

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi, disiplin kerja, dan kemampuan kerja terhadap peningkatan kualitas pelayanan pada BUMDes Desa Kedungudi khususnya di bidang bank sampah diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan. Pegawai dengan tingkat motivasi yang tinggi, baik yang bersifat intrinsik seperti kepuasan pribadi dan rasa tanggung jawab, maupun ekstrinsik seperti penghargaan dan insentif, cenderung menunjukkan kinerja yang optimal. Mereka lebih berkomitmen dalam menyelesaikan tugas dan menunjukkan dedikasi tinggi terhadap kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan. Hal ini menjadi fondasi penting dalam membangun budaya pelayanan prima.
2. Disiplin kerja juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan. Disiplin kerja dalam konteks ini mencakup ketepatan waktu, kepatuhan terhadap prosedur operasional, konsistensi dalam menyelesaikan tugas, dan sikap tanggung jawab yang tinggi. Pegawai yang menunjukkan disiplin akan menciptakan sistem kerja yang terstruktur, mengurangi kesalahan dalam pelayanan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesionalisme lembaga.

3. Kemampuan kerja berperan besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan BUMDes, terutama dalam bidang pengelolaan bank sampah. Kemampuan yang dimaksud meliputi keterampilan teknis, pengetahuan administrasi, kemampuan berkomunikasi, dan kecakapan dalam menyelesaikan permasalahan operasional. Pegawai yang kompeten akan lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan mampu menjalankan inovasi dalam memberikan layanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.
4. Secara simultan, motivasi, disiplin kerja, dan kemampuan kerja memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan. Ketiga variabel ini saling bersinergi membentuk struktur organisasi yang efisien, responsif, dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelayanan tidak hanya bergantung pada satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi berbagai aspek sumber daya manusia yang saling mendukung.

Dengan demikian, untuk menciptakan BUMDes yang profesional, produktif, dan mampu memenuhi harapan masyarakat secara berkelanjutan, penguatan aspek motivasi, kedisiplinan, dan kemampuan kerja harus menjadi strategi prioritas dalam pengelolaan lembaga.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan dan pengelolaan BUMDes, sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen dan Pengurus BUMDes Desa Kedungudi:

- a. Disarankan untuk menyusun dan mengimplementasikan program pembinaan motivasi yang bersifat kontinu. Program ini dapat berbentuk pemberian insentif berbasis kinerja, penghargaan moral seperti pegawai teladan, dan kesempatan peningkatan karier agar mendorong loyalitas serta semangat kerja pegawai.
- b. Penerapan sistem pengawasan internal yang ketat dan objektif sangat penting untuk menjaga kedisiplinan. Evaluasi berkala dan pemberian sanksi atau apresiasi harus dilakukan secara adil dan transparan guna menciptakan budaya kerja yang konsisten dan produktif.
- c. Perlu adanya investasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan dapat difokuskan pada peningkatan kompetensi pengelolaan bank sampah, pelayanan publik berbasis digital, pengelolaan administrasi keuangan, dan keterampilan komunikasi interpersonal.

2. Bagi Pegawai BUMDes:

- a. Pegawai harus terus mengembangkan diri secara proaktif dengan memperbarui pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan, workshop, maupun studi mandiri.
- b. Disarankan untuk menjadikan kedisiplinan sebagai komitmen pribadi dan etika kerja, tidak hanya karena keharusan struktural, tetapi sebagai bagian dari profesionalisme dan integritas.
- c. Pegawai juga perlu menjaga semangat kolaboratif dengan sesama rekan kerja serta memiliki inisiatif dalam memberikan ide-ide inovatif untuk peningkatan mutu pelayanan.

3. Bagi Pemerintah Desa dan Mitra Strategis:

- a. Pemerintah desa diharapkan memberikan dukungan kebijakan yang progresif dan berpihak pada penguatan kapasitas kelembagaan BUMDes. Dukungan ini dapat berupa alokasi anggaran, regulasi pendukung, dan bantuan teknis dari dinas terkait.
- b. Perlu dibangun kerja sama antara BUMDes dengan pihak eksternal seperti lembaga swadaya masyarakat, perguruan tinggi, atau mitra bisnis yang relevan guna memperluas akses terhadap pelatihan, teknologi, dan inovasi pelayanan.
- c. Melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi dan perencanaan pelayanan juga penting dilakukan. Ini akan meningkatkan akuntabilitas publik dan memperkuat kepercayaan terhadap BUMDes sebagai lembaga milik bersama.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan BUMDes Desa Kedungudi, khususnya dalam bidang pengelolaan bank sampah, dapat berkembang menjadi lembaga yang profesional, adaptif terhadap perubahan, serta menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa secara luas.